

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta reliabel (dapat dipercaya dan diandalkan) tentang hubungan antara retensi dengan stres kerja pada karyawan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Enseval Putera Megatrading, TBK yang beralamat di Jalan Pulolentut, No. 10 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena perusahaan tersebut memiliki permasalahan dengan retensi pada karyawan. Selain itu faktor keterjangkauan, yaitu kesediaan perusahaan untuk peneliti melakukan penelitian disana, sehingga memudahkan proses pengambilan proses data untuk penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, terhitung mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015. Waktu ini dipilih karena sudah tidak terlalu banyak matakuliah yang di ambil, maka dianggap sebagai waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian, sehingga peneliti dapat lebih fokus dan maksimal dalam melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode penelitian merupakan "Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu"⁴⁸. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif , distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁴⁹.

Alasan menggunakan metode ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga ditemukan hubungan antara variabel bebas (stres kerja) dengan variabel terikat (retensi) yang akan diteliti.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), p.1

⁴⁹ *Ibid.*, p. 7

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah “Untuk menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada di antara variabel yang diteliti”⁵⁰.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :

X \longrightarrow **Y**

Keterangan :

Variabel bebas (**X**) : Stres Kerja

Variabel terikat (**Y**) : Retensi

\longrightarrow : Arah hubungan

D. Populasi dan *Sampling*

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵¹.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk. Populasi terjangkaunya, yaitu karyawan divisi Penjualan dan distribusi farmasi yang berjumlah 44 orang. Peneliti memilih karyawan divisi penjualan dan distribusi farmasi sebagai populasi

⁵⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), p.9

⁵¹ Sugiyono, *op.cit.*, p. 72

terjangkau dengan pertimbangan berdasarkan survei awal melalui wawancara langsung pada Bapak Rudy selaku kepala PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk bahwa yang paling banyak bermasalah dengan retensi pada karyawan.

Tabel III.1
Satuan Kerja
Variabel Retensi Karyawan

N o.	Divisi	Karyawan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk
1.	Penjualan dan distribusi farmasi	44 Orang
2.	Penjualan dan distribusi produk keperluan konsumen umum	30 Orang
Jumlah		74 Orang

Sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁵². Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael* maka sampel yang akan diambil sesuai dengan taraf kesalahan (*sampling error*) 5% sejumlah 40 karyawan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau memiliki kesempatan yang

⁵² *Ibid.*, p. 73

sama untuk dipilih dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu stres kerja (variabel X) dan retensi (variabel Y). Instrumen penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan variabel Y. Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Retensi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Bertahannya seorang karyawan untuk terus bekerja dalam suatu organisasi atau perusahaan dimana ia bekerja saat ini.

b. Definisi Operasional

Retensi mencerminkan beberapa indikator seperti pertama otonomi dalam pengambilan keputusan, indikator kedua keamanan kerja, indikator ketiga liburan, indikator keempat kesempatan untuk lanjut kuliah, indikator kelima fasilitas kesehatan (klinik), indikator keenam penggantian biaya kuliah, indikator ke tujuh pengawasan. retensi dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yang berbentuk skala *Likert*.

c. Kisi – kisi Instrumen Retensi

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel retensi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan

untuk mengukur variabel retensi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Retensi (Variabel Y)

No	Indikator	Butir Ujicoba		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1.	Otonomi dalam pengambilan keputusan	1	-	-	1	-
2.	Keamanan Kerja	2,7,15,18,20,20,21,22,23,24,27,28	4,8,9	4,23,27	2,6,18,20,21,22,23,27	8,9
3.	Liburan	13,25	-	-	12,23	-
4.	Kesempatan untuk lanjut kuliah	3	12	-	3	11
5.	Fasilitas Kesehatan (klinik)	6,11,16,26	19	-	5,10,15,24	18
6.	Penggantian biaya kuliah	5	14	-	4	13
7.	Pengawasan	10	8	-	9	7

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut :

TABEL III. 3
Skala Penilaian Instrumen Retensi

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Retensi

Proses pengembangan instrumen retensi dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel retensi terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen penelitian tersebut telah mengukur indikator dari retensi sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada karyawan divisi penjualan dan distribusi produk keperluan konsumen umum PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk sejumlah 30 orang yang memiliki karakteristik yang sesuai.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil ujicoba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 53$$

Dimana :

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Berdasarkan hasil ujicoba tersebut maka dari 28 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang *drop* karena tidak valid atau belum memenuhi kriteria $r_{tabel} = 0.361$. Sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 25 butir soal.

Selanjutnya, dihitung reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right] \quad 54$$

Dimana :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor butir
- st^2 = Varian skor total

⁵³ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), p.86

⁵⁴ *Ibid.*, p. 89

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 55$$

Dimana :

$$\begin{aligned} S_t^2 &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{Jumlah data} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,60$, $S_t^2 = 143,12$ dan r_{ii} sebesar $0,869$. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria dengan tabel *Alpha Cronbach* $\alpha \geq 0,9$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel retensi.

2. Stress (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Stres kerja adalah perasaan tertekan yang dialami oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang di bebaskan kepadanya yang pada suatu saat dapat mempengaruhi kesehatan fisik manusia tersebut.

⁵⁵ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 150

b. Definisi Operasional

Stres kerja mencerminkan beberapa indikator, yaitu indikator pertama gejala emosional dengan subindikator pertama mudah tersinggung, dengan subindikator kedua gelisah atau cemas dan dengan subindikator ketiga mudah bermusuhan. Dengan indikator kedua gejala intelektual dengan subindikator pertama mudah lupa, dengan subindikator kedua sulit untuk berkonsentrasi, dengan subindikator ketiga suka melamun berlebihan. Dan indikator ketiga gejala interpersonal, dengan subindikator pertama acuh, dengan subindikator kedua mudah mengingkari janji orang lain, dengan subindikator ketiga senang mencari kesalahan orang lain, dengan subindikator ke empat menutup diri berlebihan, dengan subindikator ke lima mudah menyalahkan orang lain. Bentuk instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dengan model skala *likert*.

c. Kisi – Kisi Instrumen Stres Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel stres kerja. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Stres Kerja (Variabel X)

No.	Indikator	Sub Indikator	Butir Ujicoba		Drop	Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Gejala emosional	a) Mudah tersinggung, b) Gelisah atau cemas c) Mudah bermusuhan	6,7,9	1,2,3	7,9	6	1,2,3
2.	Gejala intelektual	a) Mudah lupa, b) Sulit untuk berkonsentrasi, c) Suka melamun berlebihan.	5,8,20,24 ,25	4,11, 17,1 8,	-	5,7,17, 21,22	4,9,14,15
3.	Gejala Interpersonal	a) Acuh, b) Mudah mengingkari janji orang lain, c) Senang mencari kesalahan orang lain, d) Menutup diri berlebihan, e) Mudah menyalahkan orang lain.	12,13,15, 19,21,22, 24	10,2 3,19, 21	14	10,11,1 2,16	8,20,16,18

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$, jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*. Berdasarkan perhitungan, maka dari pernyataan yang telah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 23 pernyataan.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrument penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberinilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban.

Alternatif jawaban tersebut mempunyai nilai 1 sampai dengan 5 dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel III.5
Skala Penilaian Instrumen Stres Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Stres Kerja

Proses pengembangan instrumen stres kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel stres kerja terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen penelitian tersebut telah mengukur indikator dari retensi sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada karyawan divisi penjualan dan distribusi produk keperluan konsumen

umum PT. Enseval Putera Megatrading, Tbk sejumlah 30 orang yang memiliki karakteristik yang sesuai. Kemudian, validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 56$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor butir dari X_i
 x_t = Deviasi skor dari X_t

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad 57$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor butir
 s_t^2 = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁶Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). p.86
⁵⁷*Ibid.*p. 89

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \text{ }^{58}$$

Dimana : S_i^2 = Simpangan baku
 n = Jumlah populasi
 $\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data X
 $\sum Xi$ = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,60$, $S_t^2 = 113,83$ dan r_{ii} sebesar 0,896 Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi, sesuai dengan kriteria dengan tabel *Alpha Cronbach* $\alpha \geq 0,9$ (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel stres kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Mencari persamaan regresi digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX \text{ }^{59}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat
 X = Variabel bebas
 a = Konstanta
 b = Koefisien arah regresi

⁵⁸Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), p. 350

⁵⁹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X} \quad ^{60}$$

Dimana :

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n}$$

2. Uji Persyaratan Analisis :

a. Menguji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X ($Y - \hat{Y}$)

Sebelum data yang diperoleh dipakai dalam perhitungan, data tersebut diuji terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji *Lilliefors* pada taraf signifikan (α) = 0,05.

- **Hipotesis Statistik :**

H_0 : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal.

H_1 : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

⁶⁰ *Ibid*, p.315

- **Kriteria Pengujian :**

Terima H_0 jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak H_0 jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur ini adalah $(Y - \hat{Y})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau tidak linier.

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

3. Uji Hipotesis

1) Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak berarti.

- **Hipotesis Statistik :**

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_a : \beta > 0$$

- **Kriteria Pengujian :**

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti.

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas, digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini.⁶¹

Tabel III.6
DAFTAR ANALISIS VARIANS (ANAVA)
UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINIERITAS REGRESI

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	n	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*) $\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK(b/a)	$\frac{JK(S)}{N-2}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{n-k}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

2) Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y (besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel), maka dapat menghitung koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus *Product Moment* dari *Pearson* sebagai berikut :

⁶¹*Ibid*, p.332

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}} \quad 62$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan
 x = Skor dalam sebaran X
 y = Skor dalam sebaran Y

3) Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui keberartian pengaruh antara kedua variabel maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 n = Banyak data

• Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

• Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan.

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan.

Tanda negatif diabaikan karena hanya menunjukkan hubungan yang negatif.⁶³

Koefisien korelasi dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$.

4) Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (penentu), yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

⁶³ Membina Kompetensi Ekonomi, Eeng Ahman, Epi Indriani, 2006, Grafindo, Jakarta